BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin pesat menyebabkan penggunaan komputer dalam kehidupan sehari-hari semakin meluas. Bahkan, penggunaan teknologi komputer tersebut akan menjadi syarat utama untuk menunjukan kualitas suatu bidang dan menjadi modal terpenting dalam memenangkan persaingan. Hal ini disebabkan karena komputer memiliki banyak keunggulan yang keberadaanya sangat dibutuhkan pada kehidupan. Keunggulan komputer yang dimaksud diantaranya dapat membantu dan mempercepat suatu pekerjaan demi tercapainya kualitas informasi yang baik yaitu akurat, tepat waktu dan relevan. Hal ini juga yang mendasari berbagai jenis perusahaan melibatkan komputer sebagai alat bantu dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan supaya dapat berjalan dengan semaksimal mungkin.

PT. Rawa Jaya yang beralamat di Jalan Raya Legok-Conggeang Km. 3,2 No.228 Telp & fax 0261-203140 Paseh Sumedang Jawa Barat 45381 Indonesia. Merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri kayu, penjualan *furniture* atau sering disebut dengan "*mebeulair*", dalam hal tersebut dibutuhkan peralatan-peralatan yang menunjang jalannya kegiatan produksi, kegiatan tenaga kerja dari suatu perusahaan merupakan kegiatan yang sangat penting, terutama bagi perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang manufaktur. Tenaga kerja ini sangat berhubungan dengan kegiatan produksi barang yang dihasilkan nantinya.

Pada perusahaan manufaktur tenaga kerja dibagi menjadi beberapa golongan yaitu, penggolongan menurut fungsi pokok dalam organisasi perusahaan, penggolongan menurut kegiatan depertemen-departemen dalam perusahaan, penggolongan menurut jenis pekerjaanya dan penggolongan menurut hubungannya dengan produk. Dengan adanya penggolongan tersebut ada juga pembedaan tenaga kerja pabrik yang berkaitan dengan unsur biaya usaha. Dengan begitu biaya tenaga kerja dalam perusahaan manufaktur terbagi menjadi beberapa golongan, diantaranya biaya tenaga kerja produksi, biaya tenaga kerja pemasaran dan biaya tenaga kerja administrasi dan umum.

Berdasarkan hasil penelitian penulis dalam penentuan biaya tenaga kerja produksi pada PT. Rawa Jaya saat ini sudah menggunakan prosedur biaya tenaga kerja produksi, format dokumen yang ada belum sesuai dengan pencatatan akuntansi, dan pencatatan biaya tenaga kerja produksi yang terdapat pada bagian Keuangan di PT. Rawa Jaya masih dicatat dengan bantuan Microsoft Word sebagai pembuatan dokumen dan Microsoft Excel untuk perhitungannya sehingga akan mengakibatkan kesalahan pada bagian keuangan yang menjadikan laporan keuangan belum bisa dijadikan acuan. Untuk mengatasi permasalahan di atas maka penulis akan merancang sistem informasi akuntansi biaya tenaga kerja produksi pada PT. Rawa Jaya, dikarenakan sangat penting dalam penentuan biaya tenaga kerja produksinya, yang tujuannya untuk memberikan imbalan jasa kepada tenaga kerja produksi dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Menurut Wilkinson (2000) dengan judul Sistem Informasi Akuntansi Pendekatan Sistem dan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu rerangka pengkordinasian sumber daya (*data, meterials,*

equipment, suppliers, personal, and funds) untuk mengkonversi input berupa data ekonomik menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Transaksi memungkinkan perusahaan melakukan operasi, menyelenggarakan arsip dan catatan yang di perbaharui, dan mencerminkan aktivitas organisasi.

Sebagai pengolah transaksi, sistem informasi akuntansi berperan mengatur dan mengoperasionalkan semua aktivitas transaksi perusahaan. Tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh aktivitas yang disebut pemrosesan informasi. Sebagian dari keluaran yang diperlukan oleh pemroses informasi disediakan oleh sistem pemrosesan transaksi, seperti laporan keuangan dari sistem pemrosesan transaksi. Namun sebagian besar diperoleh dari sumber lain, baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Pengguna utama pemrosesan transaksi adalah manajer perusahaan. Mereka mempunyai tanggung jawab pokok untuk mengambil keputusan yang berkenaan dengan perencanaan dan pengendalian operasi perusahaan. Pengguna output lainnya adalah para karyawan penting seperti akuntan, insinyur serta pihak luar seperti investor dan kreditor.

Untuk itu dalam penulisan tugas akhir ini, penulis memilih judul: **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Biaya Tenaga Kerja Produksi Pada PT. Rawa Jaya Dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 Dan SQL Server 2000 Berbasis *Client Server*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Pada latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya, dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi pada PT. Rawa Jaya adalah:

A. Bagaimana Sistem Informasi Biaya Tenaga Kerja Produksi yang berjalan pada PT. Rawa Jaya.
B. Bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi Biaya Tenaga Kerja Produksi Pada PT. Rawa Jaya dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 Berbasis *Client Server.*

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penulis akan membatasi masalah yang akan timbul dari judul yang dipilih yaitu sebagai data yang akan diangkat untuk dibahas lebih lanjut yaitu membahas, Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Biaya Tenaga Kerja Produksi Pada PT. Rawa Jaya, maka penulis membatasi masalah hanya pada:

A. Biaya Tenaga Kerja Produksi berdasarkan pesanan/order meliputi Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung dengan pencatatan secara *accrual basic*.
B. Laporan Keuangan yang bersangkutan dengan Biaya Tenaga Kerja meliputi Laporan Laba Rugi dan Laporan Harga Pokok Produksi.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan dokumen yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Biaya Tenaga Kerja Produksi pada PT. Rawa Jaya.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui Sistem Informasi Biaya Tenaga Kerja Produksi pada PT. Rawa Jaya.
B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Biaya Tenaga Kerja Produksi pada PT. Rawa Jaya dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasis *Client Server*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi analisis menurut Bailey (2000: 66) dalam bukunya yang berjudul *Content Analisis* adalah sebagai berikut: “analisis adalah suatu teknik penelitian untuk membuat perujukan karakteristik tertentu di dalam teks secara sistematik dan objektif”. Definisi lain menurut Uma Sekaran (2006: 248) dalam buku karangannya *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis,* menerangkan bahwa: “unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data”.

Berdasarkan definisi tentang unit analisis di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis merupakan batasan dari apa yang akan kita teliti dan data apa yang berkaitan dengan yang kita teliti.

Unit analisis yang penulis ambil di PT. Rawa Jaya yang beralamat di Jalan Raya Legok Conggeang Km. 3,2 No.228 Telp & fax 0261-203140 Paseh Sumedang Jawa Barat 45381 Indonesia. Pada Bagian Keuangan dan Bagian Produksi.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi menurut Moh. Nazir (2005: 271) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Sampel adalah bagian dari populasi". Menurut Husein Umar (2006: 16) dalam buku *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis,* menerangkan bahwa: "sampel adalah pengambilan sebagian data populasi yang bertujuan dapat ditarik kesimpulan yang merefleksikan".

Berdasarkan definisi tentang populasi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek yang kita teliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan suatu contoh, adapun yang menjadi populasi dari penelitian yang penulis teliti adalah laporan gaji karyawan pada tahun 2007-2010. Sampel yang diambil oleh penulis yaitu slip gaji karyawan pada tahun 2010.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini penulis menguraikan penjelasan tentang Sistem Informasi Biaya Tenaga Kerja Produksi pada PT. Rawa Jaya dan merancangkan suatu Sistem Informasi Akuntansi Biaya Tenaga Kerja Produksi dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasis *Client Server*.

1.5.4 Desain Penelitian

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian menurut Moh. Nazir (2005: 26) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menjelaskan bahwa jenis penelitian adalah:

A. Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil sesuatu aktivitas.
B. Penelitian terapan *(applied research, practical research)* adalah penyelidikan hati-hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu.

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian dasar adalah penelitian yang dilakukan karena keingintahuan terhadap sesuatu.

Menurut bukunya Sugiyono (2002: 4) yang berjudul *Metodologi Bisnis,* yang penulis pakai adalah jenis penelitian akademik, definisinya adalah sabagai berikut:

> Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi serta merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internal (caranya harus benar), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

Alasan penulis memakai jenis penelitian akademik karena dalam pembuatan tugas akhir ini dilakukan dengan cara-cara yang benar dan dilakukan dengan tersetruktur.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan adalah data primer dan sekunder, menurut Moh. Nazir (2005: 92) dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian,* menjelaskan bahwa jenis data adalah:

A. Data Primer adalah peneliti harus menggunakan teknik dan alat untuk mengumpulkan data seperti observasi langsung *(partisipant atau non participant),* menggunakan *informan, questionair, schedule* atau *interview guide* dan sebagainya.
B. Data Sekunder adalah peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Berdasarkan paparan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa data primer adalah data yang berbentuk angka, sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk kata atau kalimat.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut Moh. Nazir (2005: 88) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* mendefinisikan jenis-jenis desain penelitian adalah sebagai berikut:

A. Desain Penelitian yang Ada Kontrol
   Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.
B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis
   Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis ditujukan untuk

menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.

C. Desain Penelitian atau Bukan
   Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.
D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu
   Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.
E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan
   Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang berhubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.
F. Desain Penelitian dengan data primer atau sekunder
   Desain penelitian dengan data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan data dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Desain penelitian yang penulis gunakan yaitu desain penelitian deskriptif-analistis, adapun pada desain penelitian deskriptif penulis menggunakan data yang valid berupa data dari instansi yang penulis teliti sedangkan pada desain penelitian analistis penulis melakukan tinjauan kembali atas data yang didapat dengan cara memilah data yang berhubungan dengan penelitian penulis.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah dalam penelitian, adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan survei, definisi deskriptif menurut Moh. Nazir (2005: 55-56) dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: “suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa sekarang”.

Definisi survei adalah sebagai berikut:

> Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

Berdasarkan paparan tentang metode penelitian deskriptif dan metode survei di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah jenis metode penelitian yang meneliti sebuah kondisi pada masa sekarang, sedangkan metode survei adalah jenis metode penelitian yang terjun langsung kelapangan dan mencari fakta-fakta yang berkaitan dengan judul penelitian.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Menurut Moh. Nazir (2005: 157) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

   Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian.

B. Penelitian Lapangan

   Menurut Moh. Nazir (2005: 195) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung ke tempat objek penelitian, adapun definisi ”penelitian lapangan

yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian".

Penelitian lapangan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

   Wawancara (*interview*), menurut Moh. Nazir (2005: 175) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

   > Wawancara (*interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

   Wawancara yang penulis lakukan adalah pada bagian produksi, keuangan (Bendahara) dan bagian yang terlibat dalam proses penyusunan laporan biaya tenaga kerja produksi.

2. Pengamatan (*Observation*)

   Pengamatan (*Observation*), menurut Moh. Nazir (2005: 196) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menjelaskan bahwa: "pengamatan (*Observation*) adalah Cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut".

   Pengamatan penulis lakukan dengan melihat secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada pada PT. Rawa Jaya di bagian keuangan dan pada bagian yang telibat dalam penyusunan biaya tenanga kerja produksi.

3. Penelitian Pustaka (*library search*)

   Penelitian Pustaka (*library search*), menurut Moh. Nazir (2005: 93) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

   Penelitian Pustaka (*library search*) yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dengan penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa: penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memehami terlebih dahulu dari sumber data yang ada pada perusahaan langsung objek yang diteliti, wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan sumbernya, teknik pustaka adalah pengumpulan data dengan cara mengkaji dan memahami dari sumber data yang ada dari beberapa buku, dan pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian.

1.6 Rekayasa Perangkat lunak

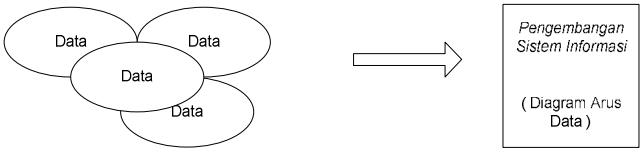
1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi pengembangan sistem menurut Jogiyanto (2005: 35) dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: ”pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada”. Definisi metodologi pengembangan sistem menurut Tata Sutabri

(2004: 68) dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi". Metodologi pengembangan sistem menurut terbagi ke dalam tiga bagian, diantaranya:

A. Metodologi yang berorientasi pada Proses

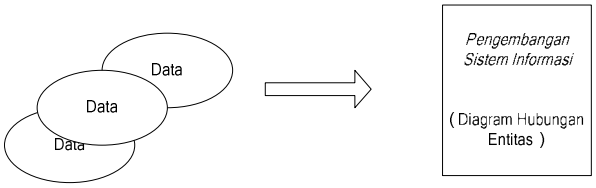
Metodologi yang berorientasikan proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai data flowdiagram.



Gambar 1.1 Metodologi yang berorientasi Proses (Tata Sutabri, "*Analisis Sistem Informasi*", 2004:68)

B. Metodologi yang berorientasi pada Data

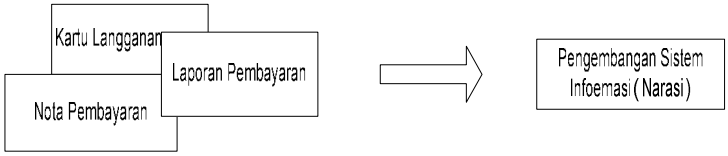
Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



Gambar 1.2 Metodologi yang berorientasi pada Data (Tata Sutabri, "*Analisis Sistem Informasi*", 2004: 68)

C. Metodologi yang berorientasi pada *Output*

Metodologi yang berorientasikan keluaran disebut juga dengan metodologi tradisional. Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.

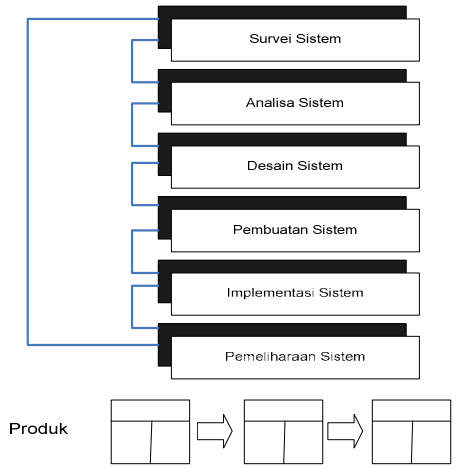


Gambar 1.3 Metodologi yang berorientasi pada *Output* (Tata Sutabri, "*Analisis Sistem Informasi*", 2004: 68)

1.6.2 Struktur Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang penulis pakai adalah *iterasi,* menurut Tata Sutabri (2004: 62) definisi dari *iterasi* adalah "tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan".

Adapun skema model pengembangan sistem *iterasi* adalah sebagai berikut:



Gambar 1.4 *Iterasi* (Tata Sutabri, "*Analisis Sistem Informasi*" 2004: 63)

Menurut Tata Sutabri (2004: 63) dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi,* ada berbagai tahapan-tahapan yaitu sebagai berikut:

A. Survei Sistem
   Dimana penulis melakukan survei langsung mendatangi perusahaan yang penulis teliti untuk mengetuai sistem yang ada pada perusahaan dengan melakukan survai langsung ke lapangan.
B. Analisis Sistem
   Dimana penulis menganalisis sistem yang ada pada perusahaan terutama bagian logistik, apabila ada kesalahan dalam sistem tersebut penulis menganalisis masalah tersebut.
C. Desain Sistem
   Setelah menganalisis masalah yang ada pada perusahaan penulis mulai merancang dari masalah yang ada dengan digambarkan dengan model sistem.
D. Pembuatan Sistem
   Tahapan setelah merancang sistem yang ada pada perusahaan, maka penulis mulai membuat sistem tersebut.
E. Implementasi Sistem
   Dimana setelah pembuatan sistem yang ada pada perusahaan maka sistem tersebut dikembangkan untuk menjadi lebih lengkap sesuai kebutuhan.
F. Pemeliharaan Sistem
   Tahapan selajutnya yaitu untuk memelihara sistem yang telah dibuat, supaya terjang dengan baik.

1.7 Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini Penulis berharap dapat memberikan manfaat, khususnya bagi diri Penulis sendiri. Penulis berharap agar penelitian ini mempunyai manfaat serta kegunaan bagi:

A. Bagi Penulis

   Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman maupun dalam tahap pembelajaran lebih mendalam bagi Penulis mengenai perancangan sistem informasi akuntansi biaya tenaga kerja produksi.

B. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan informasi dan bahan pertimbangan yang berharga maupun sumbang saran mengenai efektifitas sistem informasi akuntansi biaya tenaga kerja produksi pada PT. Rawa Jaya.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi mahasiswa lainnya untuk referensi, khususnya mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Biaya Tenaga Kerja Produksi dengan menggunakan Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasis *Client Server* apabila akan mengambil tema yang sama.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penyusun melakukan penelitian di PT. Rawa Jaya yang beralamat di Jalan Raya Legok Conggeang Km. 3,2 No.228 Telp & fax 0261-203140 Paseh Sumedang Jawa Barat 45381 Indonesia.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan kegiatan penelitian pada bulan Februari 2012 sampai dengan Juli 2012. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan laporan tugas akhir penulisi membuat *time schedule* penelitian tugas akhir yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	TAHUN 2013						
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	a. Pencarian Perusahaan							
	b. Pengajuan Surat Izin							
	c. Pengambilan Data & Wawancara dengan pihak PT. RAWA JAYA							
2	Penyusunan Proposal							
3	Pengumpulan Proposal							
4	Reviewer Proposal							
5	Seminar Proposal							
6	Revisi Proposal							
7	Penyusunan Laporan & Bimbingan Bab I,II,III							
8	Bimbingan Program							
9	Bimbingan Bab IV & V							
10	Penyempurnaan TA							
11	Seminar TA							
12	Revisi TA							
13	Sidang TA							
14	Revisi TA							
15	Pengumpulan Draft TA							

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari laporan tugas akhir Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Biaya Tenaga Kerja Produksi pada PT. Rawa Jaya, adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal, terdiri dari Halaman Judul, Lembar Pengesahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Simbol dan Daftar Lampiran.

B. Bagian isi, terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Model Pengembangan Sistem, Teknik Pengumpulan Data, Rekayasa Perangkat Lunak, Kegunaan Penelitian, Waktu dan Lokasi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Biaya Tenaga Kerja Produksi.

BAB III SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah berdirinya PT. Rawa Jaya, Visi misi perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, kebijakan yang ada pada perusahaan, formulir/dokumen dan catatan yang digunakan di perusahaan, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BIAYA TENAGA KERJA PRODUKSI

Bab ini menjelaskan mengenai perancangan Sistem Informasi Akuntansi Biaya Tenaga Kerja Produksi yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, merancang struktur menu program aplikasi perancangan Sistem Informasi Akuntansi Biaya Tenaga Kerja Produksi, konversi komponen sistem, jaringan *client server* dan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan secara umum mengenai simpulan dan saran dari penulis.

C. Bagian akhir, terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.